5. KESIMPULAN

Dalam menggambarkan animasi 2D terutama visual effect, visual yang diberikan sangat berdampak dengan persepsi penonton untuk memberikan kesan imajinatif. Penelitian yang dapat membantu merancang animasi visual effect 2D api menggunakan studi literatur terkait dengan pembuatan animasi 2D and juga visual effect, lalu melakukan observasi dalam bentuk film maupun animasi. Kualitas dari visual efek juga berkontribusi pada detail-detail yang dapat memberikan makna pada film dan animasi.

Dalam penelitian ini, merancang animasi 2D visual efek api memerlukan satu hal untuk dipertimbangkan. Hal tersebut adalah cara merepresentasikan *anger* dan *depression* milik Airin pada visual efek api yang akan dirancang. Penelitian ini mengambil aspek visual api sebagai elemen yang menggambarkan keadaan fase *anger* dan *depression*. Dengan menekankan pada aspek-aspek visual seperti bentuk, gerakan, ukuran, warna, dan *opacity*, perancangan ini mampu memberikan pemahaman visual yang kuat mengenai tahap *5 stages of grief* yang sedang dialami Airin terutama *anger* dan *depression*. Warna pada visual efek digunakan untuk membantu memberikan makna pada visual efek api, warna yang *saturation* dan *value* tinggi dapat merepresentasikan *anger* sedangkan warna dengan *value* rendah merepresentasikan *depression*. Perancangan bentuk pada visual efek api membantu merepresentasikan sifat dari api, *anger* yang tajam dan rumit, *depression* yang tumpul dan sederhana. Sedangkan ukuran besar dan kecil dapat merepresentasikan energi yang dikeluarkan oleh Airin saat *anger* dan *depression*. Gerakan dari visual efek api yang cepat menjadi sebuah representasi rasa panik Airin dan lambat dimana rasa panik mulai reda. Lalu efek *opacity* membantu memberikan konteks perkembangan fase *5 stages of grief* Airin, mulai dari *solid* hingga transparan.